

BAB I

PENDAHULUAN

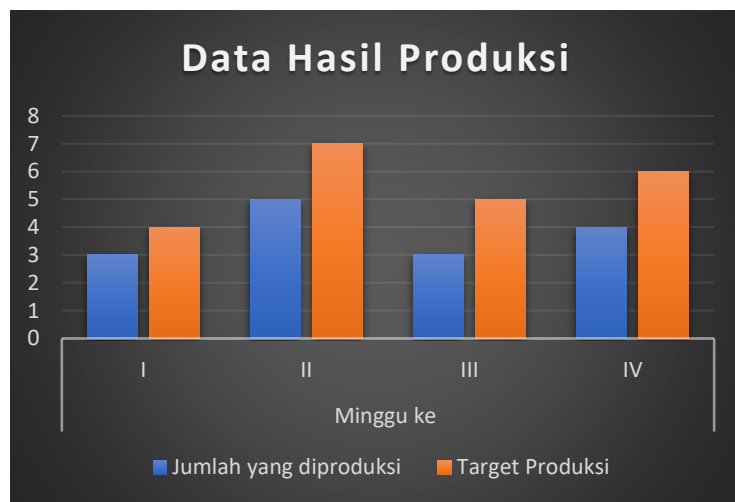
Bab satu berisi tentang studi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah serta tujuan dilakukannya penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi permesinan industri di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Dengan kemajuan teknologi ini, semua perusahaan baik perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur maupun jasa berlomba dalam meningkatkan produktivitas perusahaannya di segala aspek, khususnya pada perusahaan yang bekerja pada bidang manufaktur (Jasasila, 2017). Salah satu cara melihat produktivitas suatu perusahaan baik atau tidak dapat dilihat dari proses produksinya yang efisien dan efektif. Berdasarkan hal tersebut perusahaan yang bekerja dibidang manufaktur terus menerus melakukan perbaikan dalam proses produksi agar dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Perbaikan proses produksi ini dilakukan agar perusahaan dapat memberikan nilai tambah kepada konsumen dan perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses produksi pada perusahaan. Menurut Octaviany, dkk (2017), salah satunya adalah dengan meminimasi pemborosan yang terjadi dalam proses produksi salah satu caranya menggunakan *lean manufacturing*. *Lean* adalah proses mengidentifikasi dan mengeliminasi pemborosan yang terjadi pada proses produksi di perusahaan, dimana fokus dari pendekatan ini dengan terus menerus melakukan peningkatan nilai pelanggan dengan mengidentifikasi dan menghilangkan aktivitas-aktivitas tidak bernilai tambah atau pemborosan (*waste*)..

PT. Wohing Overtex Presisi merupakan perusahaan yang bekerja dalam bidang manufaktur yang memproduksi *cutting dies*. *Cutting dies* yang diproduksi oleh PT. Wohing Overtex Presisi merupakan pesanan yang dilakukan oleh konsumen karena perusahaan ini menerapkan sistem produksi *make to order*. Menurut Dzokriyallah (2016), sistem produksi *make to order* tipe produksi yang membuat produk hanya

berdasarkan pesanan dari konsumen, dimana konsumen yang menentukan bentuk atau ukuran dari produknya serta konsumen yang menentukan waktu pengiriman produk yang sudah jadi. Karena produk yang diproduksi oleh PT. Wohing Overtek Presisi memiliki ukuran dan bentuk yang berbeda sesuai pesanan waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi menjadi lama dan biaya yang dikeluarkan menjadi besar.. PT. Wohing Overtek Presisi ingin melakukan usaha untuk mendapatkan lebih banyak konsumen dan meningkatkan keuntungan. Salah satu alternatif yang digunakan adalah untuk menekan biaya produksi dan mempersingkat waktu produksi pesanan konsumen dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses produksi.



Gambar 1.1 Data historis produksi cutting die perusahaan bulan November tahun 2020

Setelah melakukan riset dan wawancara di perusahaan diketahui hasil produksi seperti pada gambar diatas. Hasil produksi tersebut kurang dari target produksi yang diinginkan perusahaan. Pada minggu pertama jumlah yang diproduksi 3 unit sedangkan target produksi sebanyak 4 unit. Setelah melakukan beberapa wawancara dan pengamatan salah satu penyebab rendahnya produksi dikarenakan banyak produk cacat yang diproduksi sehingga melakukan pengerjaan ulang dan hanya ada satu mesin CNC yang digunakan sehingga terjadi *bottleneck*. Sehingga dilakukan penelitian yang berfokus dalam bagaimana cara menghilangkan pemborosan yang terjadi selama proses produksi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan menghasilkan proses produksi yang lean,

bebas dari pemborosan agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi pemborosan yang terjadi pada proses produksi kemudian dilakukan perbaikan untuk pemborosan yang ditemukan dengan metode *Value Stream Mapping* Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut :

1. "Bagaimana cara mengidentifikasi pemborosan yang terjadi pada proses produksi"
2. "Bagaimana cara untuk mengeliminasi pemborosan yang terjadi tersebut dengan menggunakan metode *Value Stream Mapping* untuk mengurangi waktu produksi setiap produknya."

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, berikut merupakan tujuan dari penelitian yaitu :

1. Mengidentifikasi pemborosan apa saja yang terjadi dalam proses produksi *cutting dies* pada PT. Wohing Overtek Presisi menggunakan *Value Stream Mapping*.
2. Memberikan usulan perbaikan pada proses produksi berdasarkan pada pemborosan yang telah diidentifikasi sebelumnya dengan *Value Stream Mapping*, untuk mengurangi waktu produksi setiap produknya..

1.4 Batasan Masalah dan Asumsi

Terdapat batasan masalah dan asumsi dalam penelitian ini yang bertujuan untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti dan juga menggunakan beberapa asumsi untuk mempermudah dalam melakukan penelitian.

1.4.1 Batasan Masalah

Batasan masalah dibutuhkan untuk membatasi pembahasan yang dilakukan selama penelitian agar penelitian dapat terfokus dan tujuan penelitian dapat

dicapai, berikut merupakan baasan-batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini :

1. Penelitian dilakukan pada lantai produksi PT. Wohing Overtek Presisi.’
2. Tahapan penelitian yang dilakukan hanya sampai pada rancangan perbaikan, implementasi rancangan tidak dilakukan dalam penelitian ini.
3. Pengambilan data dan observasi dilakukan pada saat jam kerja.

1.4.2 Asumsi

Asumsi-asumsi digunakan untuk mempermudah peneliti untuk mencapai tujuan penelitian, berikut merupakan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian :

1. Kondisi kerja operator dalam keadaan normal untuk setiap pekerja yang ada di lantai produksi saat dilakukan penelitian.
2. Kemampuan kerja operator dinilai sama untuk setiap operator
3. Perhitungan waktu proses dilakukan dengan menggunakan *stopwatch* atau *timer handphone*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat manfaat yang diperoleh dari penelitian. Terdapat manfaat untuk peneliti dan manfaat untuk perusahaan dimana penelitian dilakukan. Adapun manfaat dari dilakukakannya penelitian yaitu :

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh oleh peneliti dari dilakukannya penelitian aalah terselesaikannya syarat untuk menyelesaikan studi peneliti, serta mengetahui secara langsung sistem kerja yang ada di perusahaan sehinga menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat yang diperoleh perusahaan dari dilakukannya penelitian adalah perusahaan dapat mengetahui pemborosan yang terjadi pada proses produksinya, serta perusahaan mendapatkan usulan bagaimana cara mengurangi atau meminimalisir pemborosan yang terjadi.